

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN MOTIVASI REMAJA DENGAN  
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19  
DI KECAMATAN KEMUNING KOTA PALEMBANG**



**OLEH**

**MUHAMMAD ALDY IRWANSYAH**

**NIM. 10011381722155**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**TAHUN 2021**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN MOTIVASI REMAJA DENGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI KECAMATAN KEMUNING KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**OLEH**

**MUHAMMAD ALDY IRWANSYAH**

**NIM. 10011381722155**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**TAHUN 2021**

**PROMOSI KESEHATAN**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, 2021**

Muhammad Aldy Irwansyah dibimbing oleh Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO

**HUBUNGAN MOTIVASI REMAJA DENGAN PENERAPAN  
PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI KECAMATAN KEMUNING  
KOTA PALEMBANG 2021**

XIII, +86 halaman, 22 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

## **ABSTRAK**

Kota Palembang merupakan wilayah dengan persentase kasus tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan, dibuktikan berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang per 18 Januari 2021 terdapat kasus terkonfirmasi positif sebanyak 6.202 orang dan 293 orang meninggal dunia. Berdasarkan Laporan Pusat Pengendalian Dan Pencegahan Penyakit Amerika (CDC) menunjukkan bahwa anak-anak dan remaja lebih beresiko untuk mengalami komplikasi terkait penyakit COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan motivasi remaja dengan perilaku penerapan protokol kesehatan COVID-19 di Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain *Cross sectional*. Informan dalam penelitian ini berjumlah 71 orang remaja akhir yang berkisar umur 19-24 tahun. Hasil pada penelitian ini didapatkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19 menggunakan Uji Chi-square (0,000) lebih kecil dari nilai alpha ( $\alpha=0,05$ ), yang artinya terdapat hubungan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa hubungan motivasi remaja berusia 19-24 tahun dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19 di Kecamatan Kemuning Kota Palembang adalah termotivasi dengan baik dalam melakukan suatu penerapan protokol kesehatan COVID-19, namun masih terdapat remaja yang belum sepenuhnya menjalankan dan mematuhi protokol kesehatan untuk diterapkan dalam kesehariannya selama masa pandemi. Hal ini dikarenakan remaja sulit membatasi diri untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar, namun disisi lain remaja juga sudah menyadari akan pentingnya penggunaan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pakai sabun sebagai bentuk upaya pencegahan penularan COVID-19.

Kata kunci : COVID-19, Protokol Kesehatan, Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik.

Kepustakaan : 30 (1990-2020)

**HEALTH PROMOTION**

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Thesis, <sup>th</sup> 2021**

Muhammad Aldy Irwansyah; Supervised by Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO

**THE RELATIONSHIP OF ADOLESCENT MOTIVATION WITH THE IMPLEMENTATION OF THE COVID-19 HEALTH PROTOCOL IN KEMUNING DISTRICT, PALEMBANG CITY 2021**

XIII, +86 pages, 22 table, 2 pictures, 6 attachments

## **ABSTRACT**

*Palembang City is the area with the highest percentage of cases in South Sumatra Province, evidenced by data from Palembang City Health Office in January 18th, 2021. There were 6,202 confirmed positive cases and 293 people died. The American Centers for Disease Control and Prevention (CDC) report shows that children and adolescents are more at risk for complications related to COVID-19. This study aims to analyze the relationship between adolescent motivation and the behavior of implementing COVID-19 health protocol in Kemuning District, Palembang City. The method used in this study is a quantitative research method with a cross sectional design. The informants in this study are amounted to 71 late teens ranging in age 19 to 24 years. The results in this study found that intrinsic and extrinsic motivation with the implementation of COVID-19 health protocol using Chi-square test (0.000) is smaller than the alpha value ( $\alpha = 0.05$ ), which means that there is a relationship between intrinsic and extrinsic motivation with the implementation of COVID-19 health protocol. The conclusion of the study shows that the relationship between the motivation of adolescents aged 19-24 years with the application of the COVID-19 health protocol in the Kemuning District of Palembang City is well motivated in implementing the COVID-19 health protocol, but there are still adolescents who have not fully implemented and adhered to the health protocol to be applied in their daily lives during the pandemic. This is because teenagers find it difficult to limit themselves to interacting with the surrounding environment, but on the other hand, teenagers have also realized the importance of using masks, maintaining distance and washing hands with soap as an effort to prevent the transmission of COVID-19.*

*Keywords: COVID-19, Health Protocol, Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation.  
Literature : 30 (1990-2020)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : Muhammad Aldy Irwansyah  
Nim : 10011381722155  
Peminatan : Promosi Kesehatan  
Judul : Hubungan Motivasi Remaja Dengan Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.  
Pembimbing : Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos, M.Kes, AIFO

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

HUBUNGAN MOTIVASI REMAJA DENGAN PENERAPAN  
PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI KECAMATAN KEMUNING  
KOTA PALEMBANG

18%	16%	8%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

Indralaya, 6 Desember 2021

Mahasiswa



*Muhammad Aldy Irwansyah*  
Muhammad Aldy Irwansyah

# HALAMAN PENGESAHAN

## HUBUNGAN MOTIVASI REMAJA DENGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI KECAMATAN KEMUNING KOTA PALEMBANG

### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S1) Sarjana  
Kesehatan Masyarakat

OLEH  
MUHAMMAD ALDY IRWANSYAH  
10011381722155

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S. KM., M. KM  
NIP. 19760609200212201

Indralaya, Januari 2022

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, likely belonging to the supervisor, Dr. Nur Alam Fajar.

Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes, AIFO  
NIP. 19690124199303310003

## **RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Muhammad Aldy Irwansyah  
NIM : 10011381722155  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 25 Mei 1999  
Alamat : Jl. Lebak rejo ujung, RT18/006 No.1137  
No. Hp / WA : 081271483198  
Email : [Aldyirwns25@gmail.com](mailto:Aldyirwns25@gmail.com)  
Nama Orangtua  
Ayah : Iwan Irawan  
Ibu : Kurnilla Yulia Hirti,S.E

### **Riwayat Pendidikan**

1. SD : SDN 182 Palembang
2. SMP : MTsN 1 Palembang
3. SMA : SMA Muhammadiyah 1 Palembang
4. S1 : Program Studi (S-1) Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

### **Riwayat Organisasi**

1. 2017-2018 : Duta Pendidikan & Kesehatan FKM UNSRI
2. 2018-2020 : BEM KM FKM UNSRI
3. 2018-2020 : BKM Adz Dzikra FKM Unsri
5. 2018-2020 : Symphoni Music FKM Unsri

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Motivasi Remaja Dengan Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 di Kecamatan Kemuning Kota Palembang” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu DR. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.KES, AIFO selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan, saran dan bimbingan yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Feranita Utama, S.K.M., M.Kes. Ibu Widya Lionita, S.KM., M.PH. dan Ibu Annisa Rahmawaty, S.KM.M.KM selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran dan arahan yang baik kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Seluruh Dosen dan Staf Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Kedua orang tua penulis Iwan Irawan dan Kurnilla Yulia Hirti, SE, adik penulis tercinta, Intan Aqila Azka dan keluarga penulis tercinta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan kasih sayang, cinta, doa, nasehat, perhatian, dukungan moral dan material, motivasi serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
6. Seluruh sahabat penulis SELOW Official, teman dan orang terdekat penulis yang sangat penulis sayangi, senantiasa memberikan semangat, motivasi kepada penulis untuk terus maju dan menggapai kesuksesan bersama.
7. Seluruh rekan belajar penulis Kelas IKM B 2017, sahabat Cumlaude Promosi Kesehatan 2017 dan seluruh pihak yang berkenan membantu penulis, Erfandi Pratama, Wulan Salsabillah, Farah, Risyad, Selly, Intan semoga kita semua ditakdirkan sukses dunia dan akhirat aamiin.

Terima kasih atas segala bantuan dan kebaikannya. Semoga Allah SWT



memberikan balasan dan melimpahkan berkahnya pada kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mohon maaf dan menerima saran serta kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Palembang, 17 Juni 2021

Muhammad Aldy Irwansyah

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul “Hubungan Motivasi Remaja Dengan Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 di Kecamatan Kemuning Kota Palembang” telah disetujui tim penguji skripsi pada tanggal Januari 2021

Indralaya,

Januari 2021

### Ketua :


1. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO  
NIP. 196901241993031003

(  )

### Anggota :

1. Feranita Utama, S.KM, M.Kes  
NIP. 198808092018032002
2. Widya Lionita, S.KM, M.PH  
NIP. 199004192020122014
3. Annisa Rahmawaty, S.KM, M.KM  
NIK. 1671105603890003

(  )

(  )

(  )

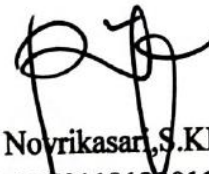
Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnamarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes  
NIP. 1978112120011220022

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Bagi Kota Palembang .....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti.....	4
1.4.3 Manfaat Bagi Akademik .....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	4
1.5.2 Lingkup Tempat .....	4
1.5.3 Lingkup Materi.....	4
1.5.4 Lingkup Waktu.....	4
<b>BAB II .....</b>	<b>5</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Remaja.....	5
2.1.1 Definisi Remaja.....	5
2.1.2 Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja.....	6
2.1.3 Karakteristik Perkembangan Sifat Remaja .....	7
2.2 Protokol Kesehatan .....	8
2.2.1 Pengertian Protokol Kesehatan .....	8

2.3	Motivasi.....	8
2.3.1	Jenis-Jenis Motivasi .....	8
2.4	Kerangka Teori.....	10
2.3	Kerangka Konsep .....	11
2.5	Definisi Operasional.....	12
2.6	Hipotesis.....	15
<b>BAB III</b>	.....	<b>16</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>16</b>
3.1	Desain Penelitian.....	16
3.2	Populasi dan Sampel .....	16
3.2.1	Populasi.....	16
3.2.2	Sampel.....	16
3.2.3	Cara Pengambilan Sampel .....	17
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	18
3.3.1	Jenis Data .....	18
3.3.2	Cara dan Instrumen Pengumpulan Data.....	18
3.3.3	Validitas dan Reabilitas.....	18
Tabel 3. 2	Hasil Uji Validitas Kuisisioner .....	19
Tabel 3. 3	Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner.....	25
3.4	Pengolahan Data.....	25
3.5	Analisis Data .....	26
3.6	Penyajian Data.....	27
<b>BAB IV</b>	.....	<b>28</b>
<b>HASIL PENELITIAN</b>	.....	<b>28</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	28
4.2	Analisis Data .....	29
4.2.1	Analisis Univariat.....	29
4.2.2	Analisis Bivariat.....	37
<b>BAB V</b>	.....	<b>40</b>
<b>PEMBAHASAN</b>	.....	<b>40</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	40

5.2 Hubungan Motivasi Intrinsik dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19 .....	40
5.3 Hubungan Motivasi Ekstrinsik dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19 .....	41
<b>BAB VI.....</b>	<b>43</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
6.1 Kesimpulan.....	43
6.2 Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional .....
Tabel 3.1 Nilai P1 dan P2 Penelitian Terdahulu .....
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas .....
Tabel 3.3 Hasil Uji Realibilitas Kuisisioner .....
Tabel 3.4 Penilaian Alat Ukur Motivasi Intrinsik .....
Tabel 3.5 Penilaian Alat Ukur Motivasi Ekstrinsik.....
Tabel 3.6 Penilaian Alat Ukur Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 .....
Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Responden Remaja Berusia 19-24 Tahun Mengenai Hubungan Motivasi Remaja Dengan Penerapan Protokol COVID-19 di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.....
Tabel 4.2 Distribusi Usia Responden Remaja Berusia 19-24 Tahun Mengenai Hubungan Motivasi Remaja Dengan Penerapan Protokol COVID-19 di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.....
Tabel 4.3 Penjabaran Variabel Motivasi Intrinsik Responden Remaja Berusia 19-24 Tahun.....
Tabel 4.4 Distribusi Rata-Rata Motivasi Intrinsik Remaja Usia 19-24 Tahun .....
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi Motivasi Intrinsik Responden Remaja Berusia 19-24 Tahun.....
Tabel 4.6 Penjabaran Variabel Motivasi Ekstrinsik Responden Remaja Berusia 19-24 Tahun.....
Tabel 4.7 Distribusi Rata-Rata Motivasi Ekstrinsik Remaja Usia 19-24 Tahun .....
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi Motivasi Ekstrinsik Responden Remaja Berusia 19-24 Tahun.....

<b>Tabel 4.9 Penjabaran Variabel Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Responden Remaja Berusia 19-24 Tahun.....</b>	
<b>Tabel 4.10 Distribusi Rata-Rata Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Responden Remaja Berusia 19-24 Tahun.....</b>	
<b>Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Responden Remaja Berusia 19-24 Tahun.....</b>	
<b>Tabel 4.12 Hubungan Motivasi Intrinsik Remaja Berusia 19-24 Tahun Dengan Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 .....</b>	
<b>Tabel 4.13 Hubungan Motivasi Ekstrinsik Remaja Berusia 19-24 Tahun Dengan Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 .....</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Kerangka Teori (<i>Self determination theory</i>) .....</b>	
<b>Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....</b>	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada bulan Desember 2019, virus corona muncul di Wuhan, Cina dan memicu epidemi sindrom pernapasan akut (COVID-19) pada manusia (Zhou, F. et al., 2020). Dalam waktu tiga bulan pertama kemunculannya, virus ini telah menyebar lebih dari 118.000 kasus dan menyebabkan 4.291 kematian di 114 negara. Semenjak Januari 2020, WHO telah menyatakan dunia masuk kedalam darurat global terkait virus ini.

Kasus konfirmasi COVID-19 di Indonesia masih terus bertambah. Berdasarkan laporan Kemenkes RI, pada tanggal 30 Agustus 2020 tercatat 172.053 kasus konfirmasi dengan angka kematian 7343 (CFR 4,3%).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan per 17 Januari 2021 kasus yang terkonfirmasi positif COVID-19 sejumlah 13.06 dan 656 pasien COVID-19 meninggal dunia. Sedangkan Kota Palembang merupakan wilayah dengan persentase kasus tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan, dibuktikan berdasarkan data Dinas kesehatan Kota Palembang per 18 Januari 2021 terdapat kasus terkonfirmasi positif sebanyak 6.202 orang dan 293 orang meninggal dunia.

Survei global yang dilakukan oleh Hakim (2020) yang melibatkan 1319 responden di Indonesia bertujuan untuk memetakan Dampak psikologis dari pandemi dan kekuatan resiliensi (imun) masyarakat menyatakan bahwa Hampir semua responden mengalami stres (gangguan psikologis) akibat pandemi. Empat pemicu tersebut antara lain ketakutan tertular virus, kurangnya kebutuhan dasar, persyaratan modifikasi perilaku, dan larangan berkumpul. Berdasarkan hasil surveinya tersebut remaja yang berumur dibawah 21 tahun atau yang lebih muda cenderung berada di bawah tekanan paling besar dibandingkan dengan kelompok usia yang lebih tua.

Menurut Hurlock (1980) sebagian besar remaja menginginkan dan menuntut kebebasan, tetapi mereka sering takut bertanggung jawab akan akibatnya dan meragukan kemampuan mereka untuk dapat mengatasi tanggung jawab tersebut. Syamsu (2002) dalam Fatmawaty (2016) menyatakan bahwa

terdapat tiga klasifikasi peran remaja dan lingkungannya yaitu di lingkungan keluarga (menjalin hubungan baik dengan anggota keluarga, menerima otoritas orang tua, menerima tanggung jawab dan batasan norma keluarga), di lingkungan sekolah (menerima peraturan sekolah, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, menjalin persahabatan dengan teman), dan di lingkungan masyarakat (mengakui dan respek terhadap orang lain, bersikap simpati terhadap kesejahteraan orang lain).

Menurut laporan dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC), anak-anak dan remaja berisiko lebih tinggi terkena komplikasi penyakit COVID-19. Hal ini bisa disebabkan karena lalainya dalam menerapkan protokol kesehatan. Dari data yang dikumpulkan pada Februari hingga Juli 2020, diketahui 70% dari 121 kematian anak dan remaja akibat penyakit terkait COVID-19 berusia 10-20 tahun. (Anggreni & Safitri, 2020)

Motivasi atau alasan remaja untuk mematuhi protokol kesehatan dapat dihubungkan dengan keterlibatan para remaja dalam mematuhi aturan tersebut Wijayanto (2020) menyatakan bahwa banyak anak muda umur 15- 25 tahun terpapar COVID-19 karena kebiasaan nongkrong di cafe, warung kopi atau angkringan dengan tidak menjaga jarak dan melepas masker, begitupun di Kota Palembang dari hasil survei awal yang telah dilakukan di beberapa kedai atau tempat tongkrongan anak muda di Kecamatan Kemuning Kota Palembang, bahwa masih banyak yang kurang tegas dalam penerapan protokol kesehatan, di antaranya hasil survei saya di salah satu cafe di Kecamatan Kemuning per tanggal 24 Januari 2021 bahwa penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) kurang maksimal, dikarenakan masih banyak remaja yang tidak memakai masker dan berkerumun di satu tempat, dan melakukan penerapan protokol kesehatan apabila ada Razia atau apabila ada teguran dari pihak cafe, maka dari itu perlu dilakukan identifikasi perilaku pencegahan penularan COVID-19 pada remaja di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

Untuk mematuhi protokol kesehatan dapat dihubungkan dengan keterlibatan para remaja dalam mematuhi aturan Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan motivasi remaja dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19 di Kecamatan Kemuning Kota

Palembang. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian *Cross sectional*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan per 17 Januari 2021 kasus yang terkonfirmasi positif COVID-19 sejumlah 13.068 dan 656 pasien COVID-19 meninggal dunia. Sedangkan Kota Palembang merupakan wilayah dengan persentase kasus tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan, dibuktikan berdasarkan data Dinas kesehatan Kota Palembang per 18 Januari 2021 terdapat kasus terkonfirmasi positif sebanyak 6.202 orang dan 293 orang meninggal dunia.

Berdasarkan Laporan Pusat Pengendalian Dan Pencegahan Penyakit Amerika (CDC) menunjukkan bahwa anak-anak dan remaja lebih beresiko untuk mengalami komplikasi terkait penyakit COVID-19. Hal ini bisa disebabkan karena lalainya dalam menerapkan protokol kesehatan. Dari data yang dikumpulkan pada bulan Februari sampai dengan Juli 2020 didapat bahwa 70% dari 121 kasus anak dan remaja yang meninggal karena penyakit yang terkait penyakit COVID-19 berusia 10-20 tahun (Anggreni & Safitri, 2020).

Maka dari itu diperlukan suatu penelitian untuk melihat “Bagaimana hubungan motivasi remaja dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19 di Kecamatan Kemuning Kota Palembang

## **1.3 Tujuan**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan motivasi remaja dengan perilaku penerapan protokol kesehatan COVID-19 di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran penerapan protokol kesehatan COVID-19 di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.
2. Mengetahui hubungan antara motivasi intrinsik remaja terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19 di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.
3. Mengetahui hubungan antara motivasi Ekstrinsik remaja terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19 di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.3 Manfaat Bagi Kota Palembang**

Dapat melakukan upaya-upaya peningkatan motivasi remaja dalam penerapan protokol kesehatan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

### **1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian terkait hubungan motivasi remaja dalam penerapan protokol kesehatan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

### **1.4.5 Manfaat Bagi Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kalangan akademisi sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan hubungan motivasi remaja dalam penerapan protokol kesehatan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilakukan melalui survei Angket form yang dibagikan kepada remaja di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Materi pada penelitian ini yaitu mengenai hubungan motivasi remaja dalam penerapan protokol kesehatan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – Oktober 2020

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142
- BPS. 2010. Statistik Indonesia 2010. *Jakarta (ID): Badan Pusat Statistik*.
- CDC. 2020. Social Distancing. Diunduh dari: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-getting-sick/social-distancing.html>
- CNN Indonesia. 2020. Mengenal Social Distancing sebagai Cara Mencegah Corona. CNN Indonesia. Diunduh dari: <https://www.cnnindonesia.com/gayahidup/20200314102823-255-483358/mengenal-social-distancing-sebagai-caramencegah-corona>.
- Desi, D., Felita, A. and Kinasih, A., 2020. Gejala Depresi Pada Remaja Di Sekolah Menengah Atas. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 8(1), pp.30-38.
- Dewi, K.S. 2012. Buku Ajar Kesehatan Mental. Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro Semarang.
- Fatmawaty, Riryn. 2016. Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*. Vol 6(2). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Lamongan.
- Hartadi, S.T., Kaligis, F., Ismail, R.I., Damping, C.E. and Kurniati, N., 2017. Gangguan Mental pada Anak dan Remaja dengan HIV serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *eJournal Kedokteran Indonesia*, 5(3).
- Hidayat A.A. 2008. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika.

- Hurlock, Elizabeth B. 2011. Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Erlangga.
- Kaplan HI, Saddock BJ, Grebb JA. 1997. Sinopsis Psikiatri Jilid 1. Edisi 7. Terjemahan Widjaja Kusuma. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Kemkes. (2020). Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19, 0–115.
- Kemkes. 2018. *Pengertian Kesehatan Mental*. Diunduh dari: <http://promkes.kemkes.go.id/pengertian-kesehatan-mental>.
- Koesmawardhani, N. W. 2020. Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona hingga 29 Mei 2020. Detiknews. Diunduh dari: <https://news.detik.com/berita/d4942327/pemerintah-tetapkan-masa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020>.
- Lemeshow, dkk, 1990, Adequacy of sample size in health study, World Health Organization, [http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/41607/1/0471925179\\_eng.pdf](http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/41607/1/0471925179_eng.pdf).
- Malik, D. 2020, Maret 14. Anies Tutup Lokasi Wisata di Jakarta, Wisatawan Pindah ke Puncak Bogor. Vivanews. Diunduh dari: <https://www.vivanews.com/berita/nasional/40497-anies-tutup-lokasi-wisata-dijakarta-wisatawan-pindah-ke-puncak-bogor?medium=autonext>.
- Nismawati, dan Marhtyni. 2020. Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Protokol Kesehatan pada Pelaku Usaha Mikro Selama Masa Pandemi COVID-19. *UNM Environmental Journals*, Volume 3, Nomor 3, Agustus 2020, Hal : 116 – 124. Universitas Indonesia Timur.
- Notosoedirdjo, Moeljono dan Latipun. 2007. Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Oosterhoff, B., Palmer, C.A., Wilson, J. and Shook, N., 2020. Adolescents' motivations to engage in social distancing during the COVID-19 pandemic: Associations with mental and social health. *Journal of Adolescent Health*.
- Prismandari, LN. 2017. Gambaran Status Kesehatan Jiwa Masyarakat Pegunungan Kabupaten Batang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan- Universitas Muhammadiyah Semarang.

- Putra. 2020. Pengertian Motivasi: Fungsi, Tujuan dan Jenis-Jenis Teori Motivasi. Diunduh dari: <https://salamadian.com/pengertian-motivasi/>
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2008. Perilaku Organisasi Edisi ke-12, Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Nova Nurwinda, Dewi Yuliana, Radella Hervidea, dan Annisa Agata. 2020. Protokol Kesehatan COVID-19 di Area Kerja pada Karyawan Perkantoran di Bandar Lampung. *Jurnal Peduli Masyarakat*, Volume 2, Nomor 4, Desember 2020. Bandar Lampung : Fakultas Kesehatan, Universitas Mitra Indonesia.
- Setiyono, E. and Faisal, M.I., 2015. Hubungan Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pada Remaja Sma Negeri 1 Teluk Jambe Kota Karawang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1).
- Soeli, Y.M., Djunaid, R., Rizky, A. and Rahman, D., 2019. Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Perilaku Kekerasan Pada Remaja. *Jambura Nursing Journal*, 1(2), pp.85-95.
- Sullivan GM., Gorman Jm., e.al. 2007. Anxiety Disorder, Comprehensive Textbook of Psychiatry. Vol IB: 1441-1503.
- Syadidurrahmah, F., Muntahaya, F., Islamiyah, S.Z., Fitriani, T.A. and Nisa, H., 2020. Perilaku Physical Distancing Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Masa Pandemi COVID-19. *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(1), pp.29-37.
- WHO. 2020. Coronavirus. Diunduh dari: [https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab\\_2](https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_2).
- Wijayanto. (2020). Abaikan protokol saat cangkruk ngopi, banyak remaja terpapar COVID-19.